

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia untuk bertahan hidup tentu saja sangat beragam. Namun ada kebutuhan mendasar yang harus terpenuhi oleh manusia yaitu kebutuhan pokok yang dimana terdiri dari tiga macam yaitu, sandang, pangan, dan papan. Tentu saja kita membutuhkan tiga hal tersebut untuk bertahan hidup. Salah satunya yaitu pangan, karena berguna sebagai sumber tenaga manusia. Namun seiring berkembangnya zaman, masyarakat jadi lebih sadar betapa pentingnya makanan yang sehat. Maka saat ini masyarakat berbondong-bondong untuk makan makanan sehat.

Makanan sehat adalah hal yang sangat bermanfaat untuk tubuh. Banyak manfaat yang akan didapatkan dari makanan sehat. Selain itu, makanan sehat juga tidak sulit untuk ditemukan. Makanan 4 sehat 5 sempurna adalah makanan yang terdapat kandungan gizi lengkap di dalamnya. Kandungannya terdiri dari protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral. Makanan 4 sehat terdiri dari beberapa jenis. Yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayur, dan buah-buahan. Sedangkan 5 sempurna adalah susu yang menjadi nutrisi tambahan.

Masyarakat Indonesia mulai sadar akan pola hidup yang sehat tidak hanya dengan mengonsumsi makanan sehat saja. Namun, hal itu harus tetap didampingi dengan gaya hidup yang sehat. Contohnya seperti olahraga secara rutin, istirahat yang cukup, dan masih banyak lagi. Meningkatnya tingkatnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup yang sehat disebabkan oleh munculnya banyak varian penyakit baru yang meresahkan masyarakat, disamping itu juga tingginya tingkat obesitas di Indonesia yang

mengkhawatirkan. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi obesitas di kalangan orang dewasa Indonesia meningkat hampir dua kali lipat dari 19,1% pada 2007 menjadi 35,4% pada 2018.

Aktivitas masyarakat di daerah perkotaan yang sibuk dan *hectic* sangat mempengaruhi gaya hidup dan pola makan mereka. Tidak sedikit dari mereka yang mengalami stres sehingga akhirnya berakibat pada munculnya kecenderungan untuk mengkonsumsi makanan atau minuman yang bersifat instan, yang tentu saja tidak baik untuk kesehatan. Dapat dilihat dengan seiring berjalannya waktu, muncul peluang bisnis baru yang menyajikan produk dengan bahan organik dan tanpa zat tambahan apapun, salah satu produk yang mulai diminati masyarakat Indonesia adalah *cold-pressed juice*.

Cold-pressed Juice merupakan merupakan jus yang dihasilkan melalui proses ekstraksi natural sari buah dan sayur secara maksimal untuk tetap menjaga kandungan nutrisi pada buah dan sayur. *Cold-pressed juice* sudah banyak diminati di negara USA, Eropa, serta Australia, dan tren ini pun akhirnya sampai ke Indonesia. Jus yang dihasilkan melalui proses *cold-pressed* berbeda dengan jus yang biasa dijual di kebanyakan tempat seperti yang sering kita lihat. Diproses dengan menggunakan alat *hydraulic press juicer*, dimana mengolah buah atau sayur dengan cara memberikan tekanan yang kuat (*press*). Alat ini menghasilkan jus yang mengandung zat-zat gizi secara utuh tanpa degradasi (penurunan kualitas). Berbeda dengan alat *juicer* yang biasa kita gunakan, yang menggunakan mata pisau karena akan menghasilkan jus yang kandungan gizinya sudah menurun atau degradasi akibat adanya gesekan yang menimbulkan panas (kalor) antara buah-buahan atau sayur dengan mata pisau.

Diikuti dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, khususnya di era digitalisasi yang mempengaruhi aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Maka diperlukannya

adaptasi dengan cepat menyesuaikan dengan perkembangan yang terus berjalan. Sehingga perilaku ini mendorong dan memaksa para pelaku bisnis serta perusahaan beralih untuk memanfaatkan teknologi digital.

Sama halnya dengan Livera Indonesia, perusahaan yang berjalan di bagian *Food & Beverages* atau berfokus pada produksi minuman *Cold-pressed juice*. Walaupun Livera merupakan bisnis yang bergerak di minuman, tetapi Livera tidak ingin untuk ketinggalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Sadar akan pentingnya sistem yang memudahkan dalam proses bisnis, Livera Indonesia perlu membuat sistem untuk mengontrol alur masuk dan keluarnya produk. Baik yang akan diproses maupun produk yang sudah siap untuk dijual.

Seiring dengan bertambah luasnya bisnis yang dijalankan oleh Livera Indonesia, maka bertambah juga permintaan konsumen akan produk yang dijual oleh Livera, sehingga produksi jus juga harus sesuai dengan perkiraan permintaan konsumen. Namun Livera masih kesulitan dalam menentukan jumlah produk yang harus diproduksi lebih banyak atau lebih sedikit. Sehingga, hingga saat ini produksi *Cold-pressed juice* oleh Livera masih disamaratakan.

Penyamarataan jumlah produksi menyebabkan adanya sisa produk yang berlebih maupun produk yang cepat habis. Sehingga masih banyak permintaan konsumen yang belum dapat terpenuhi oleh Livera Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.

2. Mengonsumsi makanan atau minuman yang bersifat instan dikarenakan aktivitas masyarakat di daerah perkotaan yang sibuk dan *hectic*.
3. Kesulitan dalam penentuan produksi jumlah *cold-pressed juice*.
4. Produksi *cold-pressed juice* yang berlebih sehingga ada yang terbuang sia-sia.
5. Masih banyak permintaan konsumen yang belum dapat terpenuhi
6. Belum adanya sistem pendukung keputusan untuk penentuan jumlah produksi *cold-pressed juice*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menetapkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Produksi *cold-pressed juice* yang masih disamaratakan, belum berdasarkan banyaknya permintaan konsumen
2. Masih banyaknya *cold-pressed juice* yang menjadi terbuang sia-sia karena produksi berlebih.
3. Belum adanya sistem pendukung keputusan dalam penentuan nilai produk *cold-pressed juice*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan Batasan masalah diatas adalah:

1. Merancang dan membuat Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) dapat membantu penentuan jumlah produksi *cold-pressed juice* pada Livera Indonesia

2. Menentukan bobot dan kriteria dalam algoritma *Weighted Product* (WP) untuk menentukan produk yang akan diproduksi.
3. Membantu Livera Indonesia dalam penganalisaan nilai produk *cold-pressed juice*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, kiranya penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Livera Indonesia

Livera Indonesia dapat menentukan jumlah produksi yang baik untuk *cold-presses juice*.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar dibuahi pengalaman baru melalui praktik ini dan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta magang kerja, khususnya dalam bidang web ke dalam proses pengembangan sistem mulai dari perancangan sampai ke hasil.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi mengenai Sistem Pendukung Keputusan kepada kampus IBII Kwik Kian Gie, mahasiswa, dan para pembaca secara luas. Penelitian ini juga dirancang dengan harapan dapat memperkaya serta memperluas ilmu-ilmu para pembaca mengenai cara kerja sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) supaya menjadi inspirasi dalam pengembangan sistem yang serupa.